

## ABSTRAKSI

Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Pendapatan menjadi tolak ukur utama UMKM dalam mengembangkan usahanya, tetapi ada beberapa persoalan menjadi hambatan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Di antaranya, modal kerja untuk membangun usaha dan membiayai usaha sehari-hari tidak terkelola dengan baik serta pengelolaan keuangan yang kurang di perhatikan yang menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan dan menghambat perkembangan usaha (Teguh Santoso, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah pada UMKM Queen Roti Liliba. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Queen Roti Liliba dengan sampel penelitian yaitu laporan keuangan Queen Roti tahun 2021-2023. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis rasio keuangan, untuk menjawab permasalahan penelitian karena penelitian yang dilakukan menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian, dimana data dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang menjadi referensi sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan yang diterima UMKM Queen Roti Liliba. Berdasarkan hasil analisis pendahuluan Penjualan Queen Roti Setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2023 total penjualan mencapai Rp.453.570.000,-.

Perkembangan laba bersih usaha Queen Roti dari tahun 2021-2023 selalu mengalami kenaikan dengan tingkat perolehan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp.133,070.000,-. Kas yang dimiliki oleh Queen Roti Liliba, pada tahun 2021 sebesar Rp.47.500.000,- kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.42.000.000,-, penurunan disebabkan karena pada tahun 2022 terjadi pembelian peralatan baru untuk menunjang kegiatan operasional UMKM, kemudian pada tahun 2023 kas meningkat menjadi Rp.48.500.000,-. tingkat persediaan yang dimiliki Queen Roti mengalami peningkatan maupun penurunan dengan total persediaan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp.5.600.000,-. Arus kas masuk dari aktivitas operasional Queen Roti selalu mengalami peningkatan, dengan total arus kas masuk pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp.460.320.000,-. Dengan kewajiban yang menyebabkan arus kas keluar pada tahun 2021 pengeluaran sebesar Rp.323.000.000,- pada tahun 2022 sebesar Rp.323.700.000,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp.320.000.000,- yang termasuk dalam pembayaran kewajiban ini antara lain, pembayaran biaya gaji karyawan, biaya air dan listrik, biaya operasional kerja, pembelian bahan baku (tunai), dan biaya lain-lain yang digunakan untuk kegiatan operasional UMKM.

Berdasarkan hasil analisis rasio pendapatan usaha Queen Roti selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini dikarenakan Queen Roti memiliki modal kerja yang cukup dan meningkat setiap tahunnya dan pengelolaan keuangan yang dilihat dari hasil analisis rasio Arus Kas Operasional (AKO) dari Queen Roti tahun 2021-2023 selalu menyentuh angka 1 (satu), yang artinya Queen Roti dinilai memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban lancar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu : Pertama modal kerja memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha pada UMKM Queen Roti Liliba. Kedua pengelolaan keuangan memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha pada UMKM Queen Roti Liliba

**Kata Kunci: UMKM, Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan, dan Pendapatan Usaha.**